

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengetahuan merupakan suatu ranah yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan. Pengetahuan diperoleh sebagai akibat stimulus yang ditangkap panca indera, pengetahuan dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana melalui proses pendidikan (Budiharto, 2010).

Kemampuan menyikat gigi secara baik dan benar merupakan faktor yang cukup penting untuk pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan. Perawatan gigi dan mulut sejak usia dini sangat menentukan kesehatan gigi dan mulut sampai akhir hayat. Penyakit gigi dan mulut yang bisa dialami oleh anak dan balita bila perawatan tidak dilakukan dengan baik, antara lain gigi berlubang, gusi meradang, dan sariawan (Schurs, 1992).

Kebiasaan menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan cara menyikat gigi 2 kali sehari waktu pagi dan sebelum tidur. Dengan berbagai macam cara teknik yang bisa digunakan. Dalam hal ini perlu pengawasan sedini mungkin, terutama pada anak yang berusia muda, mereka belum mengalami kerusakan lebih lanjut dan masih dalam taraf belajar sehingga mereka lebih menerima dan mengalami perubahan untuk berkembang. Akibat tidak menyikat gigi dengan benar: gigi anak-anak akan menjadi berlubang, menjadi sensitive, menjadi

kuning, dan akan timbul plak-plak pada gigi hingga masalah kesehatan pada gusi dan masalah kesehatan yang lainnya (Ardyan, 2010).

Hasil riset kesehatan dasar (RISKESDAS, 2018) menyebutkan bahwa 93% anak usia dini, yakni rentang usia 5-6 tahun, mengalami gigi berlubang, ini berarti hanya 7% anak di Indonesia yang bebas karies.

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS 2018) Kesehatan gigi dan mulut cenderung bermasalah, hal ini di buktikan dengan masih tingginya penyakit gigi dan mulut sebesar 57,6%. Penyakit gigi dan mulut yang paling banyak adalah karies, angka prevalensi karies gigi dan pengalaman karies gigi (DMFT/dmft) berdasarkan kelompok usia 5-6 tahun 93%, usia 12 tahun 65,5%, usia 15 tahun 67,4%, usia 35-44 tahun 92,2%, dan usia >65 tahun 95%. Penyebab utama karies adalah plak, hal ini disebabkan oleh kelalaian seseorang dalam membersihkan gigi dan mulutnya.

Tindakan menyikat gigi merupakan salah satu upaya pencegahan dari karies gigi. Salah satu program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) adalah melaksanakan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut agar siswa memiliki pengetahuan serta dapat memelihara diri dengan baik khususnya dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut (Herijulianti, 2002). Penekanan konsep penyuluhan kesehatan lebih kepada upaya memperbaiki perilaku sasaran agar berperilaku sehat, terutama aspek kognitif, sehingga pengetahuan sasaran penyuluhan sesuai dengan yang diharapkan oleh penyuluh kesehatan maka penyuluhan berikutnya akan dijalankan sesuai dengan program yang telah direncanakan (Simon dkk, 2010).

Berdasarkan hasil survey awal yang telah dilakukan dengan wawancara pada anak kelas 5 SDN Cikoneng bahwa dari 17 siswa/i yang diwawancarai pengetahuannya tentang cara menyikat gigi teknik *modified bass* tergolong masih kurang dan tidak bisa mempraktekkan. Sebagian besar siswa/siswi juga hanya menyikat gigi 1 kali dalam 1 hari yaitu di pagi hari.

Hasil survey awal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Gambaran Pengetahuan sebelum dan sesudah melihat video tutorial cara menyikat gigi dengan teknik *modified bass* terhadap anak kelas V SDN Cikoneng Kabupaten Bandung.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Melihat Video Tutorial Cara Menyikat Gigi dengan Terknik Modified Bass Terhadap Anak Kelas 5 di SDN Cikoneng Kabupaten Bandung ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Gambaran Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Melihat Video Tutorial Cara Menyikat Gigi dengan Terknik *Modified Bass* Terhadap Anak Kelas 5 di SDN Cikoneng Kabupaten Bandung.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan sebelum melihat video tutorial cara menyikat gigi dengan teknik *modified bass* terhadap Anak kelas 5 di SDN Cikoneng Kabupaten Bandung
- b. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan sesudah melihat video tutorial cara menyikat gigi dengan teknik *modified bass* terhadap Anak kelas 5 di SDN Cikoneng Kabupaten Bandung

D. Manfaat Penelitian

1. Menambah pengetahuan bagi peneliti terhadap pengetahuan cara menyikat gigi teknik *modified bass* pada siswa/i kelas V SD Negeri Cikoneng Kabupaten Bandung.
2. Sebagai bahan informasi untuk pengetahuan teknik menyikat gigi pada siswa/i kelas V SD dalam upaya merencanakan pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa/i.
3. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti lain, serta sebagai bahan referensi dan informasi di perpustakaan Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Bandung dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan gigi dan mulut.